

RINGKASAN BERITA HARI INI



**DPRD KABUPATEN SIDOARJO
"Sidoarjo Gemilang, Maju dan Inovatif"
MELAYANI DAN MENGAWAL ASPIRASI RAKYAT**

Komisi C DPRD Sidoarjo Sidak Sekolah Rusak Akibat Bencana Minta Perbaikan Memakai Dana Tanggap Darurat Bencana

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Komisi C DPRD Sidoarjo siap merespon sejumlah bangunan sekolah rusak akibat bencana angin kencang, Senin (6/11) lalu. Komisi yang membidangi pembangunan dan lingkungan hidup ini mengelar inspeksi mendadak (sidak) ke sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan itu, Rabu (6/11).

Sidak ke sekolah rusak akibat bencana alam ini dipimpin langsung oleh Ketua Komisi C, H Choirul Hidayat. Turut dalam sidak ini, yakni Wakil Ketua Komisi C, H Anang Siswandoko serta anggota Komisi C, yakni H Emir Firdaus, Hj Vike Widya Asoni dan M Zakaria Dimas Pratomo.

Sekolah yang disidak Komisi C ini, yakni SMPN 2 Wonorejo dan SDN Cangkringan Sukodono yang salah satu bangunannya mengalami kerusakan akibat diterjang angin kencang pada Senin (4/11) lalu. Pada hari yang sama, Komisi C juga meninjau SDN 1 Lemahpuro Sidoarjo yang salah satu dinding ruang kelasnya terbakar ringan, belum lama ini.

Sekolah yang disidak kali pertama, yakni SDN 1 Lemahpuro Sidoarjo. Di sekolah tersebut, rombongan Komisi C disambut kepala sekolah dan sejumlah guru serta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud).



MENINJAU: Komisi C DPRD Sidoarjo melakukan sidak ke SMPN 2 Wonorejo yang bangunannya rusak akibat angin kencang, Rabu (6/11). Foto: Harian Bangsa

kejadian Senin siang lalu itu, anak-anak sudah pulang. Tapi waktu itu guru-guru masih rapat," cerita Kepala SDN Cangkringan, Azizah.

Kata Azizah, ruang kelas yang rusak itu, tidak menganggu proses belajar para siswa. Ia menyebut, sebanyak 18 siswa kelas 2 yang ruang kelasnya rusak itu, saat ini untuk sementara menempati ruang komputer. Ia juga menyebut, kejadian tersebut sudah dilaporkan Dinas Dikbud Sidoarjo dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo.

identifikasi terhadap ruang kelas yang rusak dan segera berkoordinasi ke Dikbud Sidoarjo. Harapannya bangunan kelas yang rusak, segera bisa diperbaiki. "Dan alhamdulillah, kejadian ini tidak mengganggu proses belajar para siswa," tandas H Choirul Hidayat.

Wakil Ketua Komisi C, H Anang Siswandoko menambahkan, bangunan sekolah yang rusak akibat bencana tersebut, rusak akibat dengan dana tanggap darurat bencana. Anang mengesakan, Kabupaten Sidoarjo mengalokasikan dana tanggap darurat bencana untuk persiapan saat terjadi bencana alam.

"Tadi kami lihat sama-sama, pas sidak, kerusakannya kan tidak terlalu berat. Yang di SDN Cangkringan, hanya menungki tukang untuk membetulkan genteng yang semrawut beterbangan tersebut," jentreh Anang yang juga politisi Partai Gerindra ini.

Sedangkan untuk SDN Lemahpuro, informasi dari pihak sekolah, bakal dicover dengan dana BOS. Sebab kerusakan yang terjadi, berkala kecil. Sehingga hanya butuh dana untuk mengganti kasus jendela yang terbakar. Di sekolah ini, ruang kelas yang jendelanya terbakar, tetap bisa dimanfaatkan untuk belajar para siswa.

Kemudian SMPN 2 Wonorejo, itu kan hanya tinggal sekolah mengajukan proposal untuk luas ukuran eternit 2 meter kali 12 meter. Itu cukup bisa diambil dana tanggap bencana," tandas Anang Siswandoko.

Anang mengesakan, setelah sidak ke tiga sekolah tersebut dan melihat langsung kondisi kerusakan, Komisi DPRD Sidoarjo merekomendasikan agar kepala sekolah yang membawahi sekolah-sekolah tersebut, untuk mengajukan permohonan mendapatkan dana tanggap darurat bencana.

Ditanggapi Anang, menyikapi kejadian sekolah rusak akibat bencana alam, misalnya angin kencang, pihaknya berharap seluruh program perencanaan yang ada di semua organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo, sudah harus melengkapi semua syarat-syarat untuk mengatasi bencana.

"Misalnya desain atap dirancah tidak terlalu tinggi sehingga aman saat ada angin kencang, tidak terlalu tinggi derajet kemiringannya dibuat kecil atau hal lainnya yang intuitif ada mitigasi bencana terhadap bangunan tersebut," tandas Anang Siswandoko. (sae/ris)



RIAH: Saat berkunjung ke Pasar Larangan kemarin (6/11), Subandi-Mimik berinteraksi dengan para pedagang.

Sambangi Pasar Larangan, Baik Janjikan Revitalisasi

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik layana (Baik) mengunjungi Pasar Larangan kemarin (6/11).

enyanyi Cak Sodik turut hadir dalam kegiatan tersebut. Di sana, ibandi maupun Mimik bertemu dengan para pedagang, sekaligus menyerap aspirasi dan melihat kondisi pasar secara langsung. Kunjungan itu bukan tanpa bab. Subandi mengungkapkan ihaknya berencana merevitalisasi pasar-pasar tradisional di Sidoarjo, termasuk Pasar Larangan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih nyaman dan modern. "Kondisi pasar tradisional di Krian dan Larangan sudah waktunya direvitalisasi. Nantinya stan akan dipisah antara stan kering dan stan basah agar lebih nyaman. Akan ada penataan yang baik," ujarnya.

Revitalisasi ini diharapkan dapat menciptakan ruang usaha yang lebih layak dan mendukung perekonomian masyarakat lokal. (uzi/ris)



SEMANGAT: Achmad Amir Aslichin saat menggelar acara bersama warga di Posko Pemenangan Sae.

Sae Kenalkan Program 8 Aksi untuk Warga

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) merancang 8 aksi program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Program tersebut mencakup berbagai sektor, seperti infrastruktur, pengembangan ekonomi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan pemantapan tata kelola pemerintahan.

Semua program ini nantinya akan bersumber dari tambahan anggaran dusun sebesar Rp 300-500 juta per tahun untuk mendukung pembangunan lokal. "Permasalahan di dusun bisa diselesaikan dengan tambahan anggaran ini," jelas Ma Iin, sapaan Achmad Amir Aslichin. Di sektor infrastruktur, yang akan dibenahi meliputi perbaikan sarana dan prasarana, termasuk revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH), penerapan transportasi massal, dan pengembangan infrastruktur ramah olahraga. Ada pula program untuk pengembangan potensi ekonomi. (uzi/ris)

Rayakan Ulang Tahun, UMKM HKTI Ingin Tingkatkan Kapasitas dan Kembangkan Produk serta Penjualan

KOTA-UMKM HKTI Sidoarjo merayakan ulang tahun pertamanya dengan menggelar serangkaian kegiatan. Acara diisi dengan santunan anak yatim piatu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Ketua UMKM HKTI Sidoarjo, Endang Prasetyowati mengatakan, kegiatan merupakan wujud komitmen dalam mempererat hubungan antar anggota. Sekaligus untuk meningkatkan kapasitas dan perkembangan UMKM di Sidoarjo.

"Kami ingin menunjukkan daya pikat ke khalayak umum bahwa UMKM HKTI Sidoarjo mempunyai anggota yang solid dan bisa bekerjasama dalam bidang produk dan penjualan," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo selepas acara, Rabu (6/11).

Dia ingin, organisasi yang ia pimpin semakin berkembang. Serta dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

"Kami berharap dengan ada-



KOMPAK: Foto Bersama Ketua UMKM HKTI Sidoarjo Endang Prasetyowati, Pembina UMKM HKTI Sidoarjo Lia Istifhama dan Arumi Bachsin

nya kolaborasi ini, UMKM HKTI dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat lebih besar, tidak hanya bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Pembina UMKM HKTI Sidoarjo, Lia Istifhama mengapresiasi

asi kerja keras dan pencapaian yang diraih oleh UMKM HKTI Sidoarjo. Menurutnya, apa yang dilakukan selama setahun terakhir sangat luar biasa.

"Ulang tahun pertama UMKM binaan kami sangat luar biasa, harus diakui selama satu tahun ini mereka (Anggota HKTI Sidoarjo, red) selalu aktif menggelar kegiatan, mereka memang sangat luar biasa," kata anggota DPD RI itu.

Lia berharap agar para anggota UMKM HKTI Sidoarjo tetap solid dan kompak. Sebab hal itu cukup penting untuk menjalankan proyek dan planing masa depan.

Istri Wakil Gubernur Jatim periode 2019-2024, Emil Dardak, Arumi Bachsin turut hadir memberikan semangat dan motivasi ke para peserta.

Terdapat 250 peserta yang terdiri dari berbagai asosiasi UMKM, kelompok usaha dan tamu undangan. (sai/vga)

Gudang di SMPN 4 Waru Terbakar



HANGUS: Kondisi gudang di SMPN 4 Waru usai terbakar Rabu (6/11) siang

Bangunan sekolah di SMPN 4 Waru dilalap si jago merah, Rabu (6/11) siang. Bangunan yang terbakar merupakan sebuah gudang penyimpanan meja dan kursi yang sudah tidak difungsikan.

Diky Putra Samsir, Wartawan Radar Sidoarjo

WARU-Beruntungnya, api tidak merambat ke bangunan kelas di sekitarnya. Api dengan cepat dikondisikan oleh petugas pemadam kebakaran.

"Tadi (kemarin) sa, ada kegiatan di luar s bentar, lalu diinformasikan oleh guru dan per bina olah bahwa ada kebakaran di gudang bel kang," ujar Kepala SMPN Waru, Choirul Huda.

Menurut Choirul, bangunan yang terbakar adalah sebuah gudang tempat untuk daur ulang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**Cak Nasih: “Setiap Anggota DPRD
Selalu Ajukan Izin Cuti Saat
Kampanye” Laporan Tim Pengacara
Baik, Ke H.Ainun Jariyah Tidak Ngaruh
Sama Sekali.**

 Redaksi
November 6, 2024



Sidoarjo, Siarpos.com

Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Ainun Jariyah tidak terusik sama sekali dengan langkah Tim Advokasi Paslon BAIK yang melapor dirinya ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo. Karena giat kampanye yang dilakukan pasangan calon (Paslon) SAE sejauh ini tidak ada yang melanggar peraturan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Ning Ainun, sapaan fraksi PKB ini mengaku tak terganggu sama sekali atas dilaporkan dirinya ke Bawaslu, karena dituding melanggar peraturan saat ikut berkampanye untuk kemenangan Paslon Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo. "Saya kan tahu dan paham aturan. Dalam PKPU No.13 Tahun 2024 sudah jelas bahwa anggota DPRD yang ikut kampanye harus cuti. Dan itu sudah saya lakukan, setiap mengikuti kegiatan kampanye, selalu mengajukan cuti," ujarnya, pada Rabu (6/11) sore.

Seperti halnya saat ikut giat kampanye Paslon SAE bernomor 2 pada acara Thalil Qubro Muslimat NU Candi di Sepande, pada 19 Oktober 2024. Untuk kepentingan giat itu, Ning Ainun telah mengajukan surat izin cuti tertanggal 17 Oktober 2024, yang disetujui pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo. "Jadi saya melanggar aturan yang mana? Karena saya selalu mengajukan surat izin cuti sebagai anggota DPRD setiap berkampanye untuk Paslon SAE," ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sebagai kader sekaligus anggota fraksi PKB, Ning Ainun merasa berkewajiban untuk memenangkan Paslon SAE pada Pilkada 2024. Termasuk harus terlibat aktif dalam setiap kegiatan kampanye sebagai bentuk sikap tegak lurus atas instruksi partainya.

“Alhamdulillah, sejauh ini respon masyarakat sangat bagus. Insyaallah, Paslon SAE menang mutlak,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih ketika dikonfirmasi mengatakan sejauh ini tidak ada satu pun anggota DPRD yang ikut kampanye Pilkada yang melanggar aturan. Termasuk Ainun Jariyah, tidak melanggar peraturan PKPU saat terlibat kampanye pada acara Thalil Qubro Muslimat NU Candi di Desa Sepande.

Karena dalal kegiatan itu, Ning Ainun telah mengajukan surat izin cuti sebagai anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo. “Dia mengajukan surat cuti tertanggal 17 Oktober 2024 untuk kegiatan kampanye itu. Sebagai pimpinan DPRD, saya telah menyetujuinya sesuai pengajuannya cuti hingga tanggal 19 Oktober. Selanjutnya, Ning Ainun menunaikan umroh,” ujar Cak Nasih, apaan Ketua DPRD Sidoarjo ini.

Sehingga dalam permasalahan ini, dia kembali menegaskan bahwa tidak ada

peraturan yang dilanggar Ning Ainun saat bergiat kampanye pada Pilkada 2024.

“Semua anggota DPRD yang turut berkegiatan kampanye, selalu mengajukan surat cuti beberapa hari sebelumnya, termasuk Ning Ainun. Jadi tak ada peraturan yang dilanggar,” tegas Cak Nasih.(cak sokran)



Komis C DPRD Sidoarjo Sidak Sekolah Rusak Akibat Bencana

Minta Perbaikan Memakai Dana Tanggap Darurat Bencana

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Komis C DPRD Sidoarjo sigap merespon sejumlah bangunan sekolah rusak akibat bencana angin kencang, Senin (4/11) lalu. Komis yang membidangi pembangunan dan lingkungan hidup ini menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan itu, Rabu (6/11).

Sidak ke sekolah rusak akibat bencana alam ini dipimpin langsung oleh Ketua Komis C, H Choirul Hidayat. Turut dalam sidak ini, yakni Wakil Ketua Komis C, H Anang Siswandoko serta anggota Komis C, yakni H Emir Firdaus, Hj Vike Widya Asroni dan M Zakaria Dimas Pratama.

Sekolah yang disidak Komis C ini, yakni SMPN 2 Wonoayu dan SDN Cangkringsari Sukodono yang salah satu bangunannya mengalami kerusakan akibat diterjang angin kencang pada Senin (4/11) lalu. Pada hari yang sama, Komis C juga meninjau SDN 1 Lemahputro Sidoarjo yang salah satu dinding ruang kelasnya terbakar ringan, belum lama ini.

Sekolah yang disidak kali pertama, yakni SDN 1 Lemahputro Sidoarjo. Di sekolah tersebut, rombongan Komis C disambut kepala sekolah dan sejumlah guru serta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud)

Sidoarjo, Tirto Adi, yang didampingi sejumlah staf Dikbud Sidoarjo.

Setelah melihat kondisi salah satu ruang kelas yang jendelanya terbakar diduga akibat pembakaran sampah, rombongan Komis C lalu bergeser menuju SMPN 2 Wonoayu, yang berlokasi di Desa Becirongengor Kecamatan Wonoayu.

Di SMPN 2 Wonoayu, pimpinan dan anggota Komis C ini lalu mengamati kondisi ruang Laboratorium IPA yang plafonnya porak-poranda dan jebol akibat hujan deras disertai angin kencang pada Senin (4/11) siang lalu. “Alhamdulillah, pas kejadian anak-anak sedang istirahat salat dhuhur,” ungkap salah satu guru SMPN 2 Wonoayu saat menerima sidak Komis C.

Sidak lalu bergeser menuju SDN Cangkringsari Sukodono. Di lokasi ini, rombongan Komis C mendapatkan penjelasan dari pihak sekolah mengenai kronologis kejadian terkait kerusakan atap ruang kelas. “Waktu



MENINJAU: Komis C DPRD Sidoarjo melakukan sidak ke SMPN 2 Wonoayu yang bangunannya rusak akibat angin kencang, Rabu (6/11). Foto: Mustain/Harian BANGSA

kejadian Senin siang lalu itu, anak-anak sudah pulang. Tapi waktu itu guru-guru masih rapat,” cerita Kepala SDN Cangkringsari, Azizah.

Kata Azizah, ruang kelas yang rusak itu, tidak mengganggu proses belajar para siswa. Ia menyebut, sebanyak 18 siswa kelas 2 yang ruang kelasnya rusak itu, saat ini untuk sementara menempati ruang komputer. Ia juga menyebut, kejadian tersebut sudah dilaporkan Dinas Dikbud Sidoarjo dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo.

Ketua Komis C, H Choirul Hidayat menyatakan, setelah melakukan sidak ke tiga sekolah yang salah satu bangunannya rusak akibat angin kencang dan kebakaran tersebut, pihaknya mendapatkan fakta bahwa bangunan sekolah yang mengalami kerusakan, kategori bencana ringan. “Setelah kami sidak, kategori kerusakan ringan,” tandas politisi PDI Perjuangan ini.

Saat sidak berlangsung, Choirul Hidayat sudah meminta para kepala sekolah tersebut, untuk melakukan

identifikasi terhadap ruang kelas yang rusak dan segera berkirim surat ke Dikbud Sidoarjo. Harapannya bangunan kelas yang rusak, segera bisa diperbaiki. “Dan alhamdulillah, kejadian ini tidak mengganggu proses belajar para siswa,” tandas H Choirul Hidayat.

Wakil Ketua Komis C, H Anang Siswandoko menambahkan, bangunan sekolah yang rusak akibat bencana tersebut, bisa ditangani dengan dana tanggap darurat bencana. Anang menegaskan, Kabupaten Sidoarjo mengalokasikan dana tanggap darurat bencana untuk persiapan saat terjadi bencana alam.

“Tadi kami lihat sama-sama, pas sidak, kerusakannya kan tidak terlalu berat. Yang di SDN Cangkringsari, hanya memanggil tukang untuk membetulkan genteng yang semrawut beterbangan tersebut,” jentreh Anang yang juga politisi Partai Gerindra ini.

Sedangkan untuk SDN Lemahputro, informasi dari pihak sekolah, bakal dicover dengan dana BOS. Sebab kerusakan yang terjadi, berskala kecil. Sehingga hanya butuh dana untuk mengganti kusen jendela yang terbakar. Di sekolah ini, ruang kelas yang jendelanya terbakar, tetap bisa diman-

faatkan untuk belajar para siswa.

“Kemudian SMPN 2 Wonoayu, itu kan hanya tinggal sekolah mengajukan proposal untuk luas ukuran eternit 2 meter kali 12 meter. Itu cukup bisa diambil dana tanggap bencana,” tandas Anang Siswandoko.

Anang menegaskan, setelah sidak ke tiga sekolah tersebut dan melihat langsung kondisi kerusakan, Komis C DPRD Sidoarjo merekomendasikan agar kepala sekolah yang membawa hi sekolah-sekolah tersebut, untuk mengajukan permohonan mendapatkan dana tanggap darurat bencana.

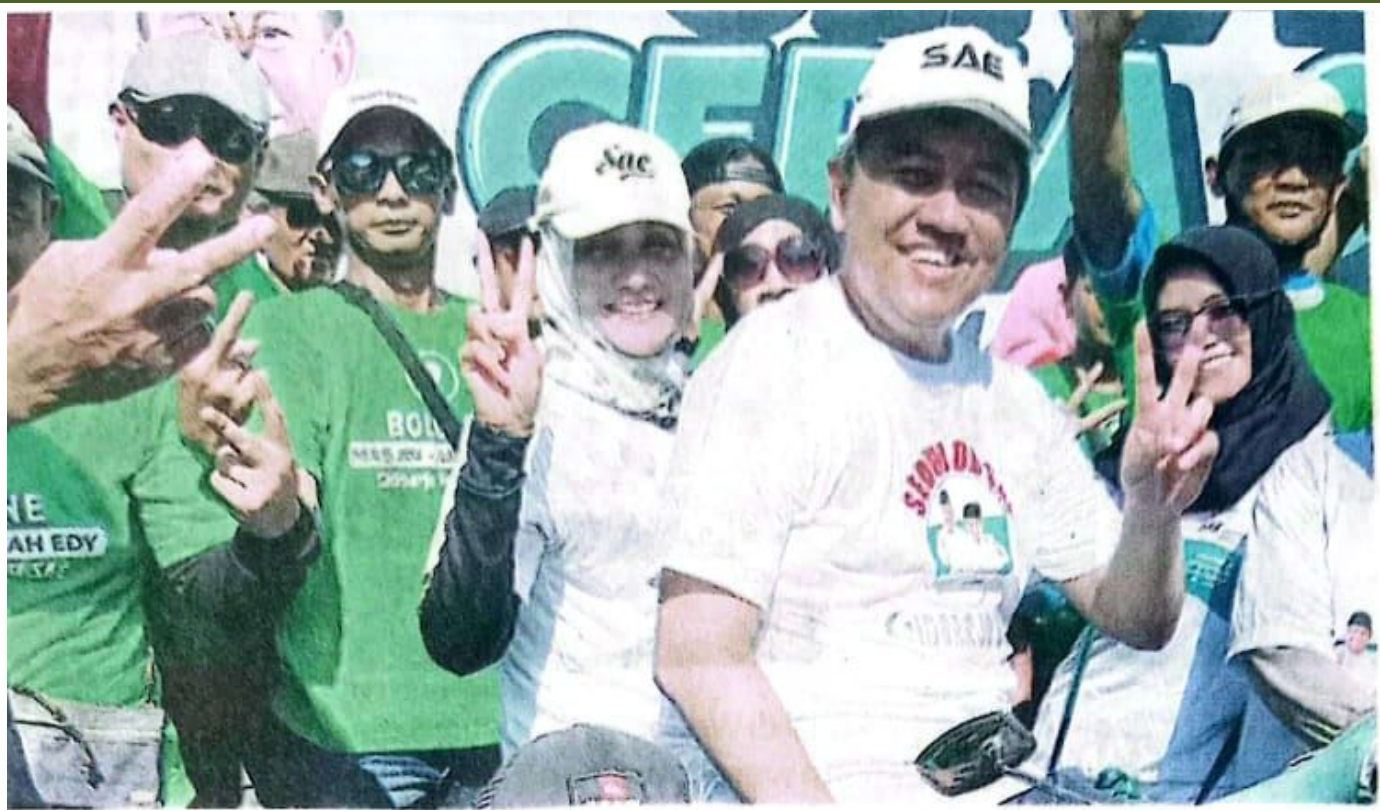
Ditegaskan Anang, menyikapi kejadian sekolah rusak akibat bencana alam, misalnya angin kencang, pihaknya berharap seluruh program perencanaan yang ada di semua organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo, sudah harus melengkapi semua syarat-syarat untuk mengantisipasi bencana.

“Misalnya desain atap dirancang tidak terlalu tinggi sehingga aman saat ada angin kencang, tidak terlalu tinggi derajat kemiringannya dibuat kecil atau hal lainnya yang intinya ada mitigasi bencana terhadap bangunan tersebut,” tandas Anang Siswandoko. (sta/adv)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM SAE

SEMANGAT: Achmad Amir Aslichin saat menggelar acara bersama warga di Posko Pemenangan Sae.

Sae Kenalkan Program 8 Aksi untuk Warga

SIDOARJO – Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) merancang 8 aksi program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Program tersebut mencakup berbagai sektor, seperti infrastruktur, pengembangan ekonomi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan pemantapan tata kelola pemerintahan.

Semua program ini nantinya akan bersumber dari tambahan anggaran

dusun sebesar Rp 300-500 juta per tahun untuk mendukung pembangunan lokal. “Permasalahan di dusun bisa diselesaikan dengan tambahan anggaran ini,” jelas Mas Iin, sapaan Achmad Amir Aslichin. Di sektor infrastruktur, yang akan dibenahi meliputi perbaikan sarana dan prasarana, termasuk revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH), penerapan transportasi massal, dan pengembangan infrastruktur ramah olahraga. Ada pula program untuk pengembangan potensi ekonomi. (uzi/ris)



DOK TIM BAIK

MERIAH: Saat berkunjung ke Pasar Larangan kemarin (6/11), Subandi-Mimik berinteraksi dengan para pedagang.

Sambangi Pasar Larangan, Baik Janjikan Revitalisasi

SIDOARJO – Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) mengunjungi Pasar Larangan kemarin (6/11). Penyanyi Cak Sodik turut hadir dalam kegiatan tersebut. Di sana, Subandi maupun Mimik bertemu dengan para pedagang, sekaligus menyerap aspirasi dan melihat kondisi pasar secara langsung.

Kunjungan itu bukan tanpa sebab. Subandi mengungkapkan pihaknya berencana merevitalisasi pasar-pasar tradisional

di Sidoarjo, termasuk Pasar Larangan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan berjualan yang lebih nyaman dan modern. "Kondisi pasar tradisional di Krian dan Larangan sudah waktunya direvitalisasi. Nantinya stan akan dipisah antara stan kering dan stan basah agar lebih nyaman. Akan ada penataan yang baik," ujarnya.

Revitalisasi ini diharapkan dapat menciptakan ruang usaha yang lebih layak dan mendukung perekonomian masyarakat lokal. (uzi/ris)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Masuk DPT atau DPTb, Pemilih Tetap Bisa Nyoblos

SIDOARJO - Hingga kemarin, KPU Sidoarjo masih membuka layanan bagi warga yang melapor untuk pindah pilih. Mereka nantinya dimasukkan dalam Daftar pemilih tetap tambahan (DPTb).

Meski demikian, KPU Sidoarjo juga memastikan bahwa calon pemilih yang tak tercantum dalam DPTb maupun daftar pemilih tetap (DPT) tetap bisa menyalurkan hak pilihnya dalam pilkada 27 November mendatang.

Hingga saat ini, KPU mencatat ada 399 pemilih yang pindah masuk ke Sidoarjo dan 691 pemilih yang pindah keluar dari daftar pemilih Kabupaten Sidoarjo. Layanan pindah pilih masih dibuka hingga 20 November. "Setelah itu, tidak bisa masuk DPTb," jelas Komisioner KPU Sidoarjo M. Natsiruddin.

Namun, bagi yang tidak terdaftar dalam DPT maupun DPTb, KPU memastikan mereka tetap bisa nyoblos. Caranya, mereka bisa langsung datang ke tempat pemungutan

suara (TPS) terdekat dari tempat tinggalnya. Komisioner KPU Sidoarjo lainnya, Mokhammad Yasin, menambahkan, warga tersebut cukup membawa KTP atau kartu keluarga sementara (KSK), dan petugas di TPS akan melayani mereka. "Tapi, hanya di TPS yang ada di lingkungan tempat tinggalnya," jelas Yasin.

Dia menjelaskan, hal itu didasarkan pada pertimbangan bahwa personel KPPS di masing-masing TPS dapat mengenali pemilih meskipun namanya tidak tercatat dalam DPT maupun DPTb. "Nantinya, nama pemilih baru tersebut dicatat di formulir daftar pemilih khusus (DPK)," katanya.

Diperkirakan, jumlah pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT atau DPTb cukup besar. Terutama adanya perkembangan permukiman baru. "Sebagian besar pemilih yang tercatat dalam DPK berada di TPS-TPS yang ada di daerah perkampungan, relatif jarang," pungkas Yasin. (uzi/ris)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



AHMAD REZA/JAWA PO

KENA EFEK: Sejumlah kerusakan akibat angin kencang beberapa waktu lalu di Desa Sambungrejo, Sukodono. Badar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda memprediksi angin kencang dan hujan es kembali terjadi di Sidoarjo

Angin Kencang-Hujan Es Masih Berpotensi Terjadi

Prediksi BMKG pada Dasarian Kedua November

SIDOARJO - Menyambut pergantian musim, BMKG Juanda mengingatkan bahwa potensi cuaca ekstrem dapat kembali terjadi di Kota Delta dalam beberapa minggu ke depan.

Prakirawan BMKG Juanda Arif Krisna menjelaskan bahwa Sidoarjo dan sejumlah wilayah di Jawa Timur kini telah memasuki musim hujan. Di Sidoarjo, puncak musim hujan diperkirakan akan terjadi pada dasarian kedua bulan November.

"Sebelumnya, kami telah mencatat adanya hujan es di wilayah Kecamatan Taman dan angin kencang di sejumlah wilayah. Fenomena tersebut bisa saja terulang kembali," katanya.

Menurut Arif, potensi hujan lebat disertai angin kencang kemungkinan terjadi seiring

dengan pertumbuhan awan di atmosfer antara Sidoarjo dan Surabaya.

Ia menambahkan, pertumbuhan awan yang cepat, terutama *Cumulonimbus*, berpotensi menyebabkan cuaca ekstrem. "Di satu sisi, fenomena ini dipengaruhi oleh suhu hangat wilayah perairan di Jawa Timur yang dapat meningkatkan pembentukan awan yang kolektif dan masif," jelas Arif.

Terkait kemungkinan hujan es, BMKG Juanda juga tidak menutup kemungkinan fenomena serupa akan terulang di Sidoarjo. "Hal ini dipengaruhi oleh pembentukan awan *Cumulonimbus*, yang disertai dengan aliran udara turun di sekitar awan tersebut," lanjutnya.

Proses ini menyebabkan air hujan mencair dengan lambat, meninggalkan butiran es kecil di dalamnya. Pada Februari lalu, hujan es sempat terjadi di wilayah pusat Sidoarjo. "Kami mengimbau

warga untuk tetap waspada dan memantau status cuaca melalui website kami," ujar Arif.

Pada Senin (4/11) lalu, cuaca ekstrem melanda Sidoarjo. BPBD Sidoarjo mencatat sebanyak 20 rumah rusak, 10 pohon tumbang, serta hujan es yang melanda sejumlah wilayah. Menanggapi potensi kejadian serupa di masa mendatang, BPBD Sidoarjo sudah mulai melakukan persiapan.

Kepala BPBD Sidoarjo, Mustain Baladan, mengungkapkan bahwa banjir dan angin kencang sering menjadi bencana yang menyulitkan warga. "Kami juga berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait, seperti DPUBMSDA dan DLH, untuk melakukan normalisasi sungai serta pembersihan saluran air," tutur Mustain.

Selain pencegahan, Mustain juga menyatakan bahwa BPBD Sidoarjo akan memperkuat tim reaksi cepat dan relawan agar dapat segera merespons apabila terjadi bencana. (eza/ris)

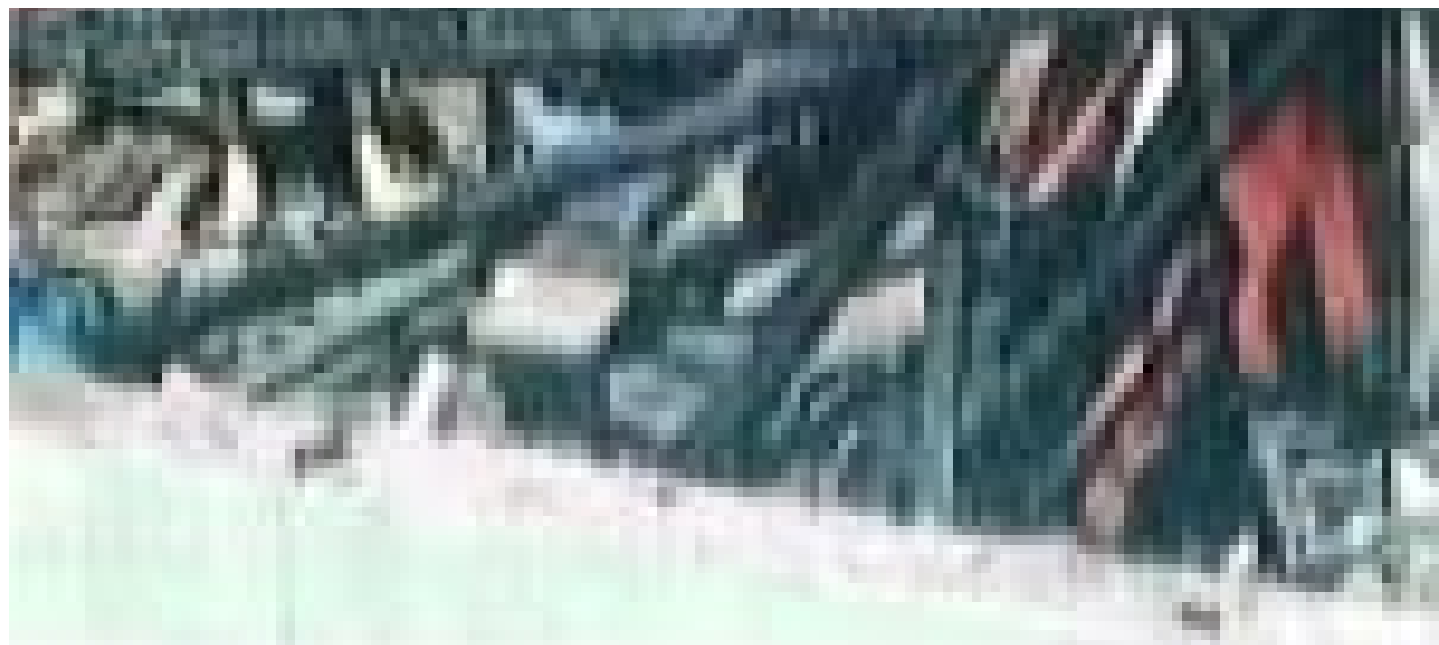
Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO





DAMKAR SUKSES USIRKAN APES DI

HANGUS: Petugas damkar memadamkan api di area gudang penyimpanan bangku dan meja bekas di SMF Negeri 4 Waru yang terbakar kemarin.

Gudang

SMIPN 4 Waru

Terbakar

SUDANJO – Siswa dan guru di SMPN 4 Waru terkejut saat melihat asap tebal yang muncul dari area sekolah di Desa Ngingas, Waru, pada Selasa (6/11). Setelah diperiksa, ternyata kebakaran terjadi di gudang sekolah.

Gudang itu berisi bangku dan meja kelas lama. Selain itu, gudang yang terletak di bagian belakang sekolah digunakan untuk kegiatan praktik daur ulang oleh siswa.

Kepala SMPN 4 Waru Choirul Huda mengatakan, insiden itu terjadi sekitar pukul 10.20. "Saat itu saya sedang ada acara, kemudian mendapat telepon dari guru dan warga sekolah bahwa

ada kebakaran," paparnya.

Setelah menghubungi pihak damkar, warga di sekolah berusaha memadamkan api di gudang.

Aksi cepat tanggap pihak sekolah dan petugas Damkar Pos Waru membuahahkan hasil. Dalam waktu 15 menit, api yang membakar gudang seluas 30 meter persegi itu berhasil dipadamkan. "Alhamdulillah, berkat respons cepat, kebakaran berhasil dikendalikan dan tidak sampai merambat ke bangunan sekolah lainnya," ujar Komandan Peleton Damkar Pos Waru Sutoyo. (eza/ris)

Rayakan Ulang Tahun, UMKM HKTI Ingin Tingkatkan Kapasitas dan Kembangkan Produk serta Penjualan

KOTA-UMKM HKTI Sidoarjo merayakan ulang tahun pertamanya dengan menggelar serangkaian kegiatan. Acara diisi dengan santunan anak yatim piatu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Ketua UMKM HKTI Sidoarjo, Endang Prasetyowati mengatakan, kegiatan merupakan wujud komitmen dalam memperkuat hubungan antaranggota. Sekaligus untuk meningkatkan kapasitas dan perkembangan UMKM di Sidoarjo.

"Kami ingin menunjukkan daya pikat ke khalayak umum bahwa UMKM HKTI Sidoarjo mempunyai anggota yang solid dan bisa bekerjasama dalam bidang produk dan penjualan," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo selepas acara, Rabu (6/11).

Dia ingin, organisasi yang ia pimpin semakin berkembang. Serta dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

"Kami berharap dengan ada-



KOMPAK: Foto Bersama Ketua UMKM HKTI Sidoarjo Endang Prasetyowati, Pembina UMKM HKTI Sidoarjo Lia Istifhama dan Arumi Bachsin

nya kolaborasi ini, UMKM HKTI dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat lebih besar, tidak hanya bagi pelaku

usaha, tetapi juga bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Pembina UMKM HKTI Sidoarjo, Lia Istifhama mengapresi-

asi kerja keras dan pencapaian yang diraih oleh UMKM HKTI Sidoarjo. Menurutnya, apa yang dilakukan selama setahun terakhir sangat luar biasa.

"Ulang tahun pertama UMKM binaan kami sangat luar biasa, harus diakui selama satu tahun ini mereka (Anggota HKTI Sidoarjo, red) selalu aktif menggelar kegiatan, mereka memang sangat luar biasa," kata anggota DPD RI itu.

Lia berharap agar para anggota UMKM HKTI Sidoarjo tetap solid dan kompak. Sebab hal itu cukup penting untuk menjalankan proyek dan planning masa depan.

Istri Wakil Gubernur Jatim periode 2019-2024, Emil Dardak, Arumi Bachsin turut hadir memberikan semangat dan motivasi ke para peserta.

Terdapat 250 peserta yang terdiri dari berbagai asosiasi UMKM, kelompok usaha dan tamu undangan. (sai/vga)

Gudang di SMPN 4 Waru Terbakar



Bangunan sekolah di SMPN 4 Waru dilalap si jago merah, Rabu (6/11) siang. Bangunan yang terbakar merupakan sebuah gudang penyimpanan meja dan kursi yang sudah tidak difungsikan.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

WARU-Beruntungnya, api tidak merambat ke bangunan kelas di sekitarnya. Api dengan cepat dikondisikan oleh petugas pemadam kebakaran.

"Tadi (kemarin) saya ada kegiatan di luar sebentar, lalu diinformasikan oleh guru dan pembina osis bahwa ada kebakaran di gudang belakang," ujar Kepala SMPN 4 Waru, Choirul Huda.

Menurut Choirul, bangunan yang terbakar adalah sebuah gudang tempat untuk daur ulang.

● Ke Halaman 10

HANGUS : Kondisi gudang di SMPN 4 Waru usai terbakar, Rabu (6/11) siang.

CC BY-SA

RADAR
SIDOARJO.ID

Gudang di SMPN 4...

Lantas, ia bergegas menuju ke sekolah untuk memastikan keadaan.

Rupanya, pihak sekolah sudah melaporkan kejadian tersebut ke damkar Pos Waru dan Polsek Waru. Ketika ia tiba di sekolah, api sudah berangsur mengecil dan berhasil dikendalikan oleh pihak damkar.

"Yang terbakar kayu, meja dan kursi yang sudah tidak digunakan atau rusak. Tempat barang-barang yang tidak terpakai," ungkapnya.

Selain itu, tempat tersebut juga digunakan sebagai tempat kumpul pegawai outsourcing. Beruntungnya api tidak merambat ke bangunan kelas di

sekitarnya. Untuk penyebab kebakaran masih diselidiki oleh pihak internal.

"Tadi siswa kelas VIII yang bangunannya ada di sebelah gudang turut membantu pemadaman dengan menyiramkan air supaya tidak merambat," paparnya.

Dengan sigap pemadam kebakaran memadamkan api yang berkobar. Kebakaran terjadi saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Sementara itu, Komandan Pelton (Danton) Pos Waru, Sutoyo mengatakan, api berhasil dikendalikan sekitar pukul 10.20. Bangunan yang terbakar seluas 4x6 meter. "Satu unit armada dari Pos Waru diterjunkan. Alhamdulillah mandali dan tidak ada korban," tandasnya. (dik/vga)

CC BY-SA

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berani Kontrak Politik untuk Merealisasikan Anggaran Rp 300-Rp 500 Juta Per Dusun

KOTA-Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE) ingin mewujudkan Sidoarjo bangkit dan bermartabat. Melalui tekad tersebut pasangan calon nomor urut 2 ini memiliki sejumlah program prioritas. Program prioritas itu tujuannya untuk memajukan Kota Delta dan menyejahterakan masyarakat.

Paslon SAE ini ingin menyelesaikan semua permasalahan di Sidoarjo dengan memaksimalkan APBD Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu program kerja yang menjadi prioritas paslon SAE yakni dengan memberikan bantuan tambahan anggaran sebesar Rp 300 juta-Rp 500 juta per dusun per tahun. Anggaran tersebut akan bisa membawa perubahan dan kesejahteraan bagi masyarakat Sidoarjo.

"Kami pasangan SAE meyakini dengan tambahan bantuan keuangan sebesar Rp 300 juta-Rp 500 juta setiap dusun akan mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul," ungkap Cabup Sidoarjo



KOMPAK: Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo.

Achmad Amir Aslichin.

Cabup yang akrab disapa Mas Iin itu menjelaskan, jumlah bantuan keuangan tersebut sangat realistis diberikan untuk mengakomodir berbagai pengadaan pembangunan yang diajukan oleh dusun melalui Musrenbang Desa. Karena selama ini pengajuan pembangunan yang diajukan oleh dusun dan desa banyak yang terabaikan tanpa ada realisasinya.

"Dibutuhkan anggaran sek-

itar Rp 400 miliar untuk tambahan bantuan keuangan guna mengakomodir berbagai pengajuan pembangunan di tingkat dusun di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Menurutnya, bantuan keuangan per dusun tersebut merupakan pagu anggaran yang akan digunakan oleh pemerintahan SAE untuk menjamin merealisasikan pengajuan pembangunan yang ada di dusun. (dik/vga)

CS Diposta dengan Cerdasarkan

RADAR
SIDOARJO.ID

Subandi-Mimik Siapkan Revitalisasi Pasar Tradisional Menjadi Modern

CANDI-Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana berkunjung ke Pasar Larangan.

Pasangan dengan tagline BAIK itu tidak hanya menyapa, mereka juga terlibat dalam percakapan yang hangat dengan para pedagang.

"Pasar tradisional adalah denyut nadi ekonomi masyarakat kita. Kami ingin pasar-pasar ini tetap hidup, tetap ramai, namun lebih nyaman dan layak bagi semua," ujarnya Subandi.

"Ke depan, stan-stan akan diatur lebih rapi, area kering dan basah akan dipisah agar tidak tercampur.

Tujuan kami sederhana, membuat pasar tradisional ini jadi tempat yang lebih nyaman bagi pedagang maupun pembeli," katanya.

"Pasar ini adalah jantung ekonomi rakyat. Kami ingin pedagang kecil di Sidoarjo bisa berjualan dengan nyaman, sehingga usaha mereka bisa berkembang.

Jika mereka nyaman, pembeli pun akan merasa lebih be-



MENYAPA: Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana berkunjung ke Pasar Larangan.

tah belanja di sini. Revitalisasi pasar ini bukan sekadar perbaikan fisik, tapi upaya meningkatkan ekonomi lokal agar masyarakat bisa sejahtera," imbuh Mimik.

Bukan hanya kata-kata, pasangan BAIK juga menunjukkan kepedulian nyata dengan

berbelanja langsung dari para pedagang.

Mimik tampak membeli beberapa ikat sayuran dan bahan makanan lainnya. Sementara Subandi berbincang dengan seorang penjual rempah yang mengeluh tentang harga yang kadang tidak stabil. (sai/vga)

CS Dipakai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Masuk DPT, Bawa KTP/KSK Bisa Nyoblos di TPS Terdekat

SIDOARJO - Warga yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) maupun DPT tambahan (DPT-b) tetap bisa menyalurkan hak politiknya di Pilkada yang akan digelar 27 November mendatang. Mereka cukup membawa KTP sudah bisa dilayani petugas KPPS di TPS terdekat untuk menggunakan haknya, mencoblos pada pemilihan bupati dan calon wakil bupati maupun gubernur dan wakil gubernur Jatim.

“Tetap boleh memilih dengan hanya membawa KTP elektronik atau KSK, tapi hanya bisa di TPS yang ada di lingkungan tempat tinggalnya,” jelas Koordinator Divisi Sosdiklih, SDM dan Parmas KPU Kabupaten Sidoarjo, Mokhammad Yasin ditemui di ruang kerjanya, Rabu (6/11/24)

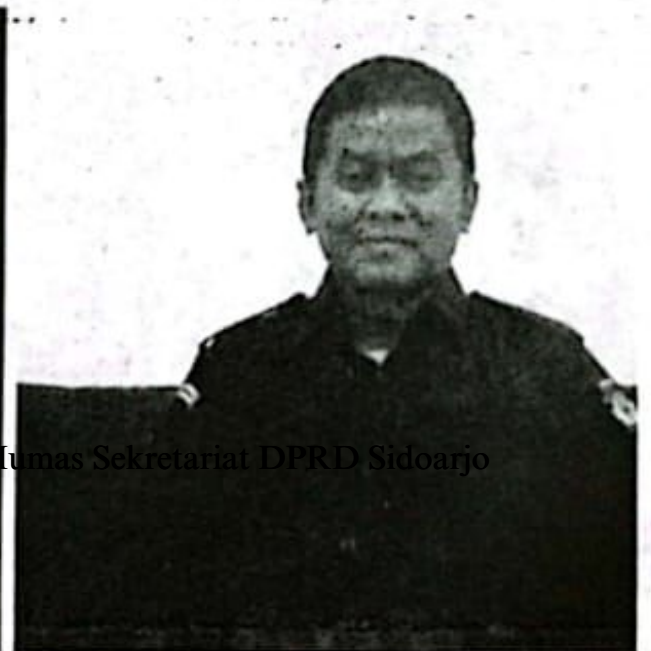
Masih kata Yasin, menjelaskan, ketentuan itu didasarkan pertimbangan, para personel KPPS yang bertugas di TPS itu bisa mengenali orang tersebut sekalipun namanya tidak

tercatat dalam dokumen DPT maupun DPTb. “Nantinya nama pemilih baru itu dicatat di formulir DPK,” katanya lagi.

Selain itu berdasarkan Surat Keputusan KPU RI No 799 disebutkan, para pemilih tersebut baru bisa mendapatkan surat suara setelah jam 12 siang. “Jadi meski datang jam 9 pagi, tetap baru boleh nyoblos setelah jam 12 siang. Itupun dengan catatan surat suaranya masih ada,” tambah Yasin.

Lebih lanjut mantan anggota Panwascam Prambon itu mengatakan potensi timbulnya pemilih yang tak tercatat di DPT maupun DPT-b itu cukup besar. Hal ini sejalan dengan maraknya pertumbuhan pemukiman baru seperti perumahan dan sejenisnya di Sidoarjo.

“Biasanya; para pemilih di DPK itu banyak di TPS-TPS yang ada di daerah perumahan. Sedangkan kalau yang di perkampungan, relatif jarang,” pungkas Yasin. ● **Loe**



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

LOETF/DUTA

Mokhammad Yasin, anggota KPU Sidoarjo Divisi Sosdiklih, SDM dan Parmas, Rabu (6/11/24)

Banyak Aturan, Hingga Kini SKEP Belum Diterima Ahli Waris

SIDOARJO - Untuk kesekian kalinya, masih tentang kecewaan yang amat sangat dalam prosedur yang super ribet dan terlalu banyak aturan dan persyaratan terkait masalah pengambilan KARIP/SKEP almarhumah Ibu Mariyam, warga Tanggulangin. Hal ini disampaikan putra ketiga almarhumah, Loetfi, Rabu (6/11/24) yang hingga kini SKEP belum diterima keluarga.

Bu Retno pegawai BTPN Sidoarjo, Rabu (6/11/24) melalui sambungan telepon mengatakan, Pak Loetfi bisa minta waktunya sebentar. "Ini surat kuasa warisnya kan yang tanda tangan Sekdes, bisa diganti Kepala Desa ya, dan disini yang tertera pada SK atas nama Fadli Al Machrani bisa dimintakan KTP dan KK ya, ini wilayah (pimpinan), meminta," ujar Retno.

Terpisah Loetfi ahli waris almarhumah Bu Mariyam yang mendapat kuasa pengambilan SKEP/KRIP "masalah seperti ini yang harusnya muda, kenapa harus dipersulit, dan almarhumah Ibu saya sudah 100 harinya lebih masih belum saja diserahkan surat tersebut, kok ribet amat Bu. Saya yakin siapapun yang mempersulit urusan orang akan dipersulit kedepan urusannya,"

tegas Loetfi kecewa dan emosi. Masih kata Loetfi, perlu diketahui untuk siapapun, dimata hukum tanda tangan Sekretaris Desa terkait surat menyurat (administrasi) itu SAH dimata hukum, jadi tolong disampaikan pimpinan BTPN," tegas Loetfi dengan raut kekesalan atas betapa ribetnya birokrasi pemerintahan, terkait administrasi yang berurusan dengan BUMN khususnya di BTPN Sidoarjo.

"Saya berharap pemerintah khususnya yang menaungi BUMN merubah kebijakan dan aturan yang sangat terlihat mempersulit, yang dimana hanya tinggal menyerahkan surat SKEP kepada ahli waris, padahal tidak ada tanggungan sama sekali (piutang) alias sudah lunas."

Untuk diketahui, sebelumnya pihak BTPN atas nama Bu Retno juga pernah mendatangi rumah almarhumah (datang ke rumah) untuk mengambil surat kuasa ahli waris, dan menyampaikan untuk melengkapi berkas karena surat kuasa tidak perlu ada keempat putra Bu Mariyam.

"Dan ini surat kuasa ahli waris yang menandatangani Sekdes (Sekretaris Desa) harus diganti Kepala Desa," pungkasnya. ●Loe



Kantor BTPN Sidoarjo

IGETI/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HUT ke-1 UMKM HKTI Sidoarjo



LOETIYUNTA

HUT ke 1 UMKM HKTI Sidoarjo dan santunan anak -anak Yatim/piatu
Rabu (6/11/24)

Ning Lia : Semoga Solid dan Kompak

SIDOARJO - Bertempat di Delta Sinar Mayang Hotel and Convention Hall, HKTI khususnya UMKM HKTI Sidoarjo gelar perayaan HUT ke 1 juga santunan anak yatim, Rabu (6/11/24). UMKM HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) berkomitmen kembangkan organisasi dan berkolaborasi dengan semua pihak.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, yang diwakili salah

satu stafnya sambutan Kadis Pangan dan Pertanian,"pertama selamat hari jadi yang pertama,kami dari dinas pangan sangat mendukung kegiatan seperti ini,selain membina kelompok tani,juga petani milenial kami juga membina bagaimana memproduksi dari hulu sampai hilir,bagaiman peningkatan dari nilai produk,"ungkap perwakilan Dinas Pangan dan Pertanian.

Endang Prasetyowati, Ketua UMKM HKTi Sidoarjo dikonfirmasi duta.co dilokasi mengatakan,1. Kegiatan hari ini dalam rangka hari jadi UMKM HKTi Sidoarjo, denga tujuan menunjukan daya pikat ke khalayak umum bahwa UMKM HKTi mempunyai anggota yang solid dan bisa bekerja sama dalam bidang produk dan penjualan.

Selain memperingati HUT HKTi Sidoarjo Kita juga ada santunan untuk anak-anak yatim,dimana organisasi kami ini juga punya yayasan Lentera Indonesia Aksi untuk para yatim dan kaum dhuafa.

"Harapan saya UMKM HKTi ini bisa berkolaborasi dengan semua dinas-dinas terkait di Sidoarjo maupun Provinsi untuk memberikan wadah atau tempat-tempat untuk menjual produk baik secara online atau offline line,"pungkas Endang.

Ning Lia sapaan akrab anggota DPD RI tersebut mengatakan,Ini kan memang dalam rangka UMKM binaan kami HKTi Kabupaten Sidoarjo HUT ke 1, dan memang harus diakui,kegiatan ini banyak sekali,bisa dikatakan seminggu itu kegiatannya banyak sekali. "Jadi saat puncak ini nun tidak kayak lah kemarin

ini,"terang Ning Lia selaku pembina HKTI.

Harapan saya tetap solid dan kompak, sehingga dalam kegiatan berikutnya itu aman. HKTI ini sistem gotong - royongnya dapat, dan bukan tipe orang - orang tangan di bawah, tetapi mereka orang - orang yang bergandengan tangan dan dapat diajak berkolaborasi,"pungkas Ning Lia singkat.

Kegiatan dihadiri Pembina HKTI DR.Lia Istifhama M.E.I dan Hj.Arumi Bachsin,S.E yang juga istri Cawagub Jatim Emil Elestianto Dardak selaku perempuan motivasi untuk para UMKM Sidoarjo,para UMKM kec , Se Kab. Sidoarjo dan kelompok Asosiasi yang yg ada di Sidoarjo,juga anak-anak Yatim /piatu Sidoarjo,Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo yang mewakili, beserta tamu undangan dan ratusan (250) undangan. ● Loe

CS

DUTA

Sie Dokkes Polresta Sidoarjo Bikin Penyuluhan Gizi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dengan ditunjang makanan bergizi, Sie Dokkes Polresta Sidoarjo menggelar Bhakti Kesehatan penyuluhan gizi kepada pelajar dan masyarakat di KB-TK Kemala Bhayangkari 83, Sidoarjo, Rabu (6/11/2024).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang sejak usia dini, agar dapat mencegah berbagai masalah kesehatan. Serta dalam rangka mensukseskan program Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menuju Indonesia Emas 2045.

Acara yang diikuti para pelajar dan orang tua siswa terse-

but berlangsung dengan antusias. Dalam penyuluhan ini, dokter dan tenaga medis dari Sie Dokkes Polresta Sidoarjo menyampaikan materi terkait pola makan yang sehat, pentingnya gizi dalam tumbuh kembang anak, serta cara-cara sederhana untuk menerapkan pola makan bergizi di rumah.

“Kami berharap melalui kegiatan ini, masyarakat khususnya para orang tua dan anak-anak dapat lebih memahami pentingnya memilih makanan yang sehat dan bergizi untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal,” ujar Kasi Dokkes Polresta Sidoarjo Iptu Ruwandi.

Selain penyuluhan, kegiatan ini juga diisi dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat langsung berdiskusi dan mengajukan pertanyaan seputar gizi dan kesehatan. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dapat terus meningkat, sehingga terwujud Masyarakat Sidoarjo yang lebih sehat dan produktif. (cat/rus)



Penyuluhan gizi Polresta Sidoarjo, di TK Kemala Bhayangkari, kemarin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kebakaran di SMPN 4 Waru, kemarin.

Perumda Delta Tirta Sidoarjo Antisipasi Penurunan Debit Air Umbulan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Perumda Delta Tirta Sidoarjo menyiapkan sejumlah langkah antisipasi menyusul adanya penurunan sumber air Umbulan yang selama ini menopang kebutuhan air ke pelanggan di kabupaten setempat.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi di Sidoarjo, Selasa, mengatakan, saat ini Perumda Delta Tirta Sidoarjo mengalami kendala dalam pasokan air bersih dari sumber Umbulan yang berdampak pada aliran air ke pelanggan.

“Akibat gangguan ini, banyak pelanggan yang merasakan penurunan debit air,” katanya.

Ia mencatat pada akhir Oktober 2024, pasokan air dari sumber Umbulan di Sidoarjo mencapai 1.116 liter per detik (lps). Namun, sejak 1 November, jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 1.012

lps, sehingga terdapat kekurangan pasokan sebesar 104

lps. “Hal ini menyebabkan gangguan aliran air yang cukup mengkhawatirkan bagi sebagian pelanggan Perumda Delta Tirta,” katanya.

ia menjelaskan sejumlah langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah ini, salah satunya meningkatkan kapasitas dari sumber air lainnya agar kebutuhan pelanggan tetap bisa dipenuhi.

Menurut Dwi, penambahan kapasitas dilakukan dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kedunguling yang bisa memasok hingga 80 lps. Selain itu, akan meningkatkan kapasitas IPA Siwalanpanji dari 40 lps menjadi 65 lps, menambah sekitar 25 lps untuk mengatasi kekurangan dari sumber Umbulan. (ant/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim

Dinas Kesehatan Sidoarjo Lakukan Koordinasi Cegah Pnemomia dan Diare

Sidoarjo, Bhirawa

Pnemonia masih jadi ancaman bagi bayi. Kemudian disusul dengan diare bagi bayi di Indonesia. Hal tersebut ditemukan secara global, dalam satu jam, ternyata ada 71 anak di Indonesia tertular pnemonia.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo mengajak Stakeholder, Selasa (5/11) kemarin, dalam dalam Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor, untuk pencegahan Pneumonia dan Diare secara Terintegrasi.

Plt. Kadinkes Kabupaten Sidoarjo dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, M.Kes, menyampaikan berdasarkan data profil kesehatan Indonesia Tahun 2023 lalu, pneumonia ini sudah menjadi penyebab kematian bayi dan balita, kurang lebih 22% yang kemudian disambung dengan diare sekitar 1%.

ara data secara manual maupun melalui aplikasi ASIK. Sehingga pemerintahan berkomitmen untuk meningkatkan capaian programnya di Kabupaten Sidoarjo,” katanya.

Menurut dr Lhaxsmie, capaian belum maksimal karena masyarakat banyak yang belum mengetahui adanya imunisasi baru (manfaat dan jadwalnya), serta kurangnya sosialisasi dan edukasi pada masyarakat.

“Dengan koordinasi lintas sektor ini, semoga ada yang bisa diperbaiki lagi, mungkin dari sisi

Untuk mencegah ini terjadi, kata dr Lhaksmie, kini telah ada imunisasi, yaitu vaksin PCV untuk mencegah pnemonia, dan imunisasi RotaVirus untuk mencegah diare.

“Dua vaksin ini ternyata telah terbukti efektif di beberapa negara dalam upaya menurunkan kasus secara signifikan,” katanya.

Berdasarkan kajian yang mendalam, kata dr Lhaksmie, sehingga Kementerian Kesehatan sudah mengintroduksi imunisasi PCV serta RV, menjadi salah satu program imunisasi nasional untuk mencegah pnemonia dan diare dimana targetnya harus 100% pada Tahun 2024 ini.

Menurut data, di Kabupaten Sidoarjo catatan penyakit batuk yang menyebabkan pnemonia sebesar 109,6%, ada 8.835 kasus dan yang terjadi pada balita mencapai 31.256 kasus atau sebesar 101,5%.

Untuk mencapai Imunisasi PCV secara agregat ada 80% sedangkan berdasarkan aplikasi ASIK masih tercatat 50,2%, kemudian untuk Rota Virus masih 79,1% dan berdasarkan aplikasi ASIK sebesar 43,9 %.

“Hal ini perlu di kaji kembali, kenapa ada kesenjangan data ant-

mutunya, sehingga kasus-kasus pneumonia dan diare ini bisa kita tekan,” tambah dr Lhaksmie.

Pada koordinasi tersebut diajarkan bagaimana cara mencatat secara manual ataupun mencatat dalam aplikasi, agar pencatatan pemberian imunisasi bisa terintegrasi dengan baik.

Para petugas yang ada di 31 Puskesmas diharapkan oleh dr Lhaksmie, supaya bisa mensosialisasikan pada masyarakat di wilayah masing-masing, agar imunisasi ini lebih dikenal masyarakat, agar Pnemonia serta diare pada bayi dan balita bisa dicegah,” pungkasnya. [\[kus.dre\]](#)



dr Lhaksmie Herawati



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

POJOK DAERAH

Produk UMKM Sidoarjo Terima Sertifikat Halal Terbanyak di Jawa Timur

Sidoarjo, Bhirawa

Produk UMKM di Kabupaten Sidoarjo dibuktikan dengan sertifikat halal, telah mewarnai pasar. Baik untuk konsumsi domestik maupun pasar ekspor. Jumlah Produk halal dari Kota Udang Sidoarjo ini, dinilai paling banyak di Provinsi Jawa Timur. Belum lama ini, Pemprov Jawa Timur pun memberikan penghargaan.

Penghargaan diterima Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Anshori, belum lama ini, dari Pj Sekda Provinsi Jawa Timur, Bobby Soemiarsono, dalam ajang East Java Halal Industry Festival 2024, di Hotel Novotel Samator Surabaya.

"Ini merupakan capaian bersama, dari para UMKM dan difasilitasi oleh Pemerintah daerah," ujarnya dengan bangga.

Menyediakan produk yang halal, wajib diproduksi oleh UMKM di Sidoarjo, menurut Isa Anshori, karena mayoritas penduduk di Jawa Timur bahkan Indonesia, adalah kaum muslim. Di tingkat internasional, menurut Isa, Kabupaten Sidoarjo juga telah mewarnai pasar dengan melakukan ekspor produk halal UMKM, sekitar tiga tahun lalu, pada kegiatan Halal Industrial Park Sidoarjo (HIPS). Waktu itu Wapres KH Ma'ruf Amin sendiri yang melepaskannya. [kus.fen]

CS Diposkan dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Wala Dajud Bhirawa-Sidoarjo

Dinkes Gencarkan Sosialisasi Imunisasi PCV dan RV

Sidoarjo, Memorandum

Guna mencapai target maksimal dalam pemberian imunisasi PCV sebagai pencegah pnemonia serta imunisasi RV (rotavirus) sebagai pencegah diare pada anak, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo mengajak *stakeholder* terkait duduk bersama dalam pertemuan lintas program dan lintas sektor (LP/LS) terintegrasi di sebuah hotel, Selasa (5/11).

Dalam pembukaan, Plt Kepala Dinkes dr Lakhsmie Herawati Yuwantina menyampaikan, pnemonia masih jadi ancaman bagi bayi kemudian disusul dengan diare. Hal ini diketahui telah ditemukan secara global bahwa dalam satu jam ada 71 anak di Indonesia tertular pnemonia dan berdasarkan data profil kesehatan Indonesia 2023, pneumonia ini sudah menjadi penyebab kematian bayi dan balita kurang lebih 22 persen yang kemudian disambung dengan diare sekitar

1 persen.

"Guna mencegah ini terjadi, kini telah ada imunisasi yaitu vaksin PCV untuk mencegah pnemonia dan imunisasi rotavirus untuk mencegah diare. Di mana dua vaksin ini ternyata telah terbukti efektif di beberapa negara dalam upaya menurunkan kasus secara signifikan," katanya

Berdasarkan kajian-kajian yang mendalam sehingga Kementerian Kesehatan sudah mengintroduksi imunisasi PCV serta RV menjadi salah satu program imunisasi nasional untuk mencegah pnemonia dan diare. Targetnya, pada 2024 harus 100 persen.

Di Sidoarjo, catatan penyakit batuk yang menyebabkan pnemonia sebesar 109,6 persen dengan 8.835 kasus dan yang terjadi pada balita mencapai 31.256 kasus atau sebesar 101,5 persen. Untuk mencapai imunisasi PCV secara agregat ada 80 persen. Sedangkan berdasarkan

aplikasi ASIK, masih tercatat 50,2 persen, kemudian untuk rotavirus masih 79,1 persen dan berdasarkan aplikasi ASIK sebesar 43,9 persen.

"Untuk itu hal ini perlu dikaji kembali kenapa ada kesenjangan data antara data secara manual maupun melalui aplikasi ASIK sehingga pemerintahan berkomitmen untuk meningkatkan capaian programnya di Kabupaten Sidoarjo," terangnya.

Melalui sosialisasi yang digencarkan, Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan CHAI yang didampingi NGO, menyiapkan pertemuan LP/LS dalam pencegahan pnemonia dan diare secara terintegrasi. "Capaian belum maksimal karena masyarakat banyak yang belum mengetahui adanya imunisasi baru (manfaat dan jadwalnya) serta kurangnya sosialisasi dan edukasi pada masyarakat," tambah Lakhsmie Herawati Yuwantina. (kri/jok)



Pertemuan lintas program dan lintas sektor pencegahan pneumonia dan diare terintegrasi yang digelar Dinkes Sidoarjo.

CS Berbelah dengan Diri Sendiri

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gak Usa Bingung Tidak Masuk DPT, Warga Bawa KTP Atau KSK Bisa Nyoblos di TPS Terdekat

Media Sorot Mata 6 November 2024



SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Warga yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) maupun DPT tambahan (DPT-b) tetap bisa menyalurkan hak politiknya di Pilkada yang akan digelar 27 November mendatang. Mereka cukup membawa KTP sudah bisa dilayani petugas KPPS di TPS terdekat untuk menggunakan haknya, mencoblos pada pemilihan bupati dan calon wakil bupati maupun gubernur dan wakil gubernur Jatim.

“Tetap boleh memilih dengan hanya membawa KTP elektronik atau KSK, tapi hanya bisa di TPS yang ada di lingkungan tempat tinggalnya,” jelas Koordinator Divisi Sosdiklih, SDM dan Parmas KPU Kabupaten Sidoarjo, Mukhammad Yasin ditemui di ruang kerjanya, Rabu (5/11) pagi tadi.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, ketentuan itu didasarkan pertimbangan, para personel KPPS yang bertugas di TPS itu bisa mengenali orang tersebut sekalipun namanya tidak tersurat dalam dokumen DPT maupun DPTb. “Nantinya nama pemilih baru itu dicatat di formulir DPK,” katanya lagi.

Selain itu berdasarkan Surat Keputusan KPU RI No 799 disebutkan, para pemilih tersebut baru bisa mendapatkan surat suara setelah jam 12 siang. “Jadi meski datang jam 9 pagi, tetap baru boleh nyoblos setelah jam 12 siang. Itupun dengan catatan surat suaranya masih ada,” tambah Yasin.

Lebih lanjut mantan anggota Panwascam Prambon itu mengatakan, jumlah pemilih yang masuk ke DPT dan DPT-b itu cukup besar. Hal ini sejalan dengan maraknya pertumbuhan pemukiman baru seperti perumahan dan sejenisnya di Sidoarjo.

“Biasanya, para pemilih di DPK itu banyak di TPS-TPS yang ada di daerah perumahan. Sedangkan kalau yang di perkampungan, relatif jarang,” pungkas Yasin. (Nuri)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ketua Bawaslu : Kami Tidak Pernah Terima Surat Ijin Cuti Kampanye Ainun Jariyah

by ZonaJatim00 — 6 November 2024 in Politik

0



0
SHARES

[Share on Facebook](#)

[Share on Twitter](#)



Zonajatim.com, Sidoarjo — Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo menindaklanjuti terkait laporan tim advokasi Paslon Subandi-Mimik terkait anggota DPRD Sidoarjo Ainun Jariyah yang diduga melakukan kampanye tanpa izin cuti.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengatakan bahwa sampai saat ini, Bawaslu belum pernah menerima pemberitahuan surat izin cuti di luar tanggungan negara dari anggota DPRD Sidoarjo. Termasuk dari Ainun Jariyah."Sampai detik ini, dari surat yang masuk kepada Bawaslu ini memang tidak ada sama sekali surat pemberitahuan cuti di luar tanggungan negara," katanya saat ditemui di Kantor Bawaslu Sidoarjo, Rabu (6/11/2024).

Menurut Agung, pejabat negara termasuk anggota DPRD Sidoarjo izin cuti untuk melakukan kampanye seharusnya disampaikan 3 hari sebelum kegiatan. Hal tersebut diatur dalam PKPU Nomor 13 tahun 2024. "Surat izin cuti itu disampaikan kepada KPU dengan tembusan Bawaslu Sidoarjo,"

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

ungkap Agung Nugraha.

Zonajatim.com

Untuk itu, Bawaslu Sidoarjo dalam dua hari ke depan akan

melakukan rapat pimpinan untuk memastikan apakah perkara tersebut bisa dinaikkan atau tidak. Setelah perkara tersebut sudah diregister, Bawaslu Sidoarjo bakal memanggil pihak-pihak terkait, termasuk Anggota DPRD Sidoarjo Ainun Jariyah.

Sementara itu, Tim Advokasi Subandi-Mimik, Zakiyah Nur Zuroidah mengatakan bahwa telah menyerahkan sejumlah dokumen dan bukti terkait dugaan keterlibatan anggota DPRD Sidoarjo Ainun Jariyah yang diduga melakukan kampanye tanpa izin cuti. "Kami berharap, Bawaslu Sidoarjo bisa menindaklanjuti laporan ini sesuai dengan aturan yang ada," tutupnya.

Ainun Jariyah diduga melakukan kampanye pada acara Tahlil Qubro Muslimat NU Candi di Desa Sepande yang dihadiri calon bupati nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin pada Jumat 19 Oktober 2024 lalu. Sejumlah warga kecewa karena acara kubro tersebut ditumpangi kampanye Maslin Sn

